



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

STATISTIK POTENSI DESA KECAMATAN SYAMTALIRA ARON 2012



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN ACEH UTARA
Jl. Banda Aceh – Medan Km. 295,7 Desa Alue Drien No. 62-Landing Lhoksukon Barat 24382
Telp/Faks : (0645) 31893
Homepage : <http://www.acehutarakab.bps.go.id>
Email : bps1111@bps.go.id, bpsacehutama@yahoo.co.id

Kerjasama
Badan Pusat Statistik dengan
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
Kabupaten Aceh Utara

STATISTIK POTENSI DESA KECAMATAN SYAMTALIRA ARON TAHUN 2012

Ukuran Buku / *Book Size* : 21 cm x 29,7 cm

Jumlah Halaman / *Number of Page* : ii + 43 Halaman

Naskah / *Manuscript* :

- Sub Bagian Tata Usaha /
Administration Sub Division
- Seksi Statistik Sosial /
Social Statistic Section
- Seksi Statistik Produksi /
Production Statistic Section
- Seksi Statistik Distribusi /
Distribution Statistic Section
- Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik /
Regional Account and Statistic Analysis Section
- Seksi Integrasi, Pengolahan dan Diseminasi Statistik /
Integration, Data Processing and Dissemination Statistic Section

Desain dan Gambar Kulit / *Design and Cover* :

- Seksi Integrasi, Pengolahan dan Diseminasi Statistik /
Integration, Data Processing and Dissemination Statistic Section

Diterbitkan Oleh / *Published by* :

BPS Kabupaten Aceh Utara bekerjasama dengan
BAPPEDA Kabupaten Aceh Utara
*BPS-Statistics of North Aceh Regency collaboration with
BAPPEDA of North Aceh Regency*

Boleh Dikutip Dengan Menyebut Sumbernya
May be Cited with Mentioning Source



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN ACEH UTARA

Kata Pengantar

Publikasi Statistik Potensi Desa Kecamatan Syamtalira Aron Tahun 2012 ini memberikan gambaran umum mengenai Kecamatan Syamtalira Aron dan merupakan hasil pengumpulan data, yang bersumber dari Kepala Desa/Geuchik yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Aceh Utara.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kegiatan pengumpulan data sehingga publikasi ini dapat diselesaikan. Harapan kami semoga data statistik yang tersaji dapat bermanfaat bagi masyarakat pengguna data, baik Pemerintah Daerah maupun pihak swasta. Kritik dan saran kami harapkan untuk menyempurnakan publikasi ini di tahun yang akan datang. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Akhirnya kami ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya untuk semua pihak yang telah membantu terwujudnya publikasi ini.

Lhoksukon, Agustus 2012

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN ACEH UTARA
KEPALA,

Ir. HAMDANI

19631231 199103 1 024

DAFTAR ISI

Kata PengantarKepalaBadanPusatStatistik	i
Daftar Isi	ii
 Bab I PENDAHULUAN	
1 LatarBelakang	1
2 Tujuan	2
3 SistematikaPenulisan	2
 Bab II RUANG LINGKUP DAN METODOLOGI	
1 RuangLingkup	3
2 Jenis Data Yang Dikumpulkan	3
3 MetodePengumpulan Data	4
4 MetodePengolahan Data	4
 Bab III KONSEP DAN DEFINISI	
1 Umum	5
2 KependudukanKetenagakerjaan	6
3 PerumahanLingkunganHidup	8
4 AntisipasiKecelakaanBencanaAlam	9
5 PendidikanKesehatan	9
6 SosialBudaya	13
7 Rekreasi, HiburanOlah Raga	14
8 Angkutan, KomunikasiInformasi	14
9 Ekonomi	15
10 PolitikdanKeamanan	17
11 KeteranganAparatDesa/Kelurahan	19
 Bab IV PEMBAHASAN	
1 Geografis	20
2 Penduduk	24
3 PendidikanKesehatan	28
4 Perumahan, Sosial Budaya dan Sarana Prasarana Desa	33
5 Pertanian	40

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Otonomi daerah diberlakukan sejak tahun 2001 mempunyai implikasi keleluasaan daerah dalam mengelola manajemen wilayah. Keperluan data statistik wilayah kecil yang komprehensif semakin dibutuhkan guna membantu perencanaan program pembangunan daerah yang tepat sasaran. Kebijakan lokal yang menjadi wewenang daerah makin terarah dengan semakin lengkapnya informasi mikro. Apalagi sejak krisis ekonomi, pergantian pimpinan nasional, perubahan politik, maupun perubahan sistem keuangan dalam pembiayaan pembangunan, penyelenggaraan pemerintahan desa/kelurahan akan dapat dipantau dari informasi semacam ini.

Informasi yang mempunyai skala luas dan detil sampai unit administrasi terbawah dapat dijumpai dalam publikasi Potensi Desa (Podes) tahun 2011. Penyelenggaraan Podes selalu mengikuti kegiatan sensus yang diselenggarakan BPS, yaitu Sensus Penduduk, Sensus Pertanian dan Sensus Ekonomi.

Implementasi kebijakan dan program pembangunan nasional dan daerah perlu didukung oleh ketersediaan data dan informasi kewilayahan (spasial) yang melengkapi data dan informasi sektoral yang telah ada. Data dan informasi tentang potensi spesifik yang dimiliki oleh semua wilayah hingga tingkat terkecil (small areas) merupakan bahan yang penting bagi perencanaan, implementasi, pengendalian, dan evaluasi pembangunan daerah secara umum atau bahkan secara spesifik menurut wilayah tertentu.

Data hasil pendataan Potensi Desa (Podes) hingga saat ini merupakan satu-satunya sumber data tematik berbasis wilayah yang mampu menggambarkan potensi suatu wilayah setingkat desa di seluruh Indonesia. Data Podes tersebut dapat diolah sehingga dihasilkan informasi penting berbasis wilayah untuk berbagai keperluan oleh berbagai pihak yang membutuhkan. Sebagai contoh, data Podes digunakan untuk mengidentifikasi desa yang masih diklasifikasikan sebagai desa tertinggal dan diduga sebagai wilayah yang dihuni oleh penduduk miskin. Sejalan dengan waktu, kebutuhan terhadap data dan informasi kewilayahan hingga wilayah terkecil dirasakan semakin beragam dan mendesak untuk bisa dipenuhi.

Pendataan Podes telah dilaksanakan sejak tahun 1980 bersamaan dengan penyelenggaraan Sensus Penduduk 1980. Pengumpulan data Podes dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali dalam kurun waktu 10 tahun, sebagai bagian dari rangkaian kegiatan Sensus

Penduduk, Sensus Pertanian dan Sensus Ekonomi. Namun demikian sejak tahun 2008, pendataan Podes dilaksanakan secara independen dari rangkaian kegiatan sensus. Kuesioner yang digunakan juga sebanyak 3 (tiga) jenis, yaitu kuesioner desa, kuesioner kecamatan dan kuesioner kabupaten/kota. Hal ini dilakukan demi menjaga akurasi dan kelengkapan data.

Pada tahun 2012 ini, Podes tidak terkait dengan manajemen pelaksanaan Sensus Pertanian 2013. Pendataan Podes tidak hanya ditujukan untuk menghasilkan data spesifik bagi keperluan pembangunan wilayah, tetapi juga dimaksudkan untuk memberikan indikasi awal tentang fakta-fakta potensi wilayah, infrastruktur/fasilitas serta kondisi sosial-ekonomi dan budaya di setiap desa/kelurahan.

1.2. Tujuan

Publikasi ini mempunyai tujuan menyajikan informasi global/agregat dari kegiatan statistik pada wilayah kecil, dan dapat dijadikan informasi awal bagi penelitian lebih lanjut. Secara lengkap tujuan publikasi ini adalah sebagai berikut:

- a. Menginformasikan tentang potensi/fasilitas/keadaan pembangunan di desa/kelurahan yang meliputi keadaan sosial ekonomi, sarana dan prasarana infrastruktur yang ada di wilayah administrasi terbawah.
- b. Menyediakan data untuk dasar perencanaan regional (spasial) dan sekaligus informasi pencapaian pembangunan di desa/kelurahan.
- c. Menyediakan data pokok bagi penyusunan statistik wilayah kecil (*small area statistic*).
- d. Sebagai informasi awal bagi keperluan penyusunan ringkasan statistik seperti: penyusunan monografi gampong, dasar pembentukan indeks komposit, penyusunan peta geografis (sistem informasi geografis) dan sebagainya.

1.3. Sistematika Penulisan

Publikasi Statistik Potensi Desa 2012 Kecamatan Syamtalira Aron terutama menyajikan tabel-tabel per Gampong. Sistematika penyajiannya sebagai berikut; (a) Bab pertama disajikan latar belakang, tujuan dan sistematika, (b) Bab kedua berisi ruang lingkup, jenis data yang dikumpulkan serta metode pengumpulan/pengolahan data, (c) Bab ketiga menyajikan konsep dan definisi dari variabel/informasi yang dikumpulkan, (d) Bab keempat, merupakan inti publikasi ini, berisi ulasan dan tabel-tabel hasil pengolahan seluruh informasi potensi desa 2012.

BAB II

RUANG LINGKUP DAN METODOLOGI

2.1. Ruang Lingkup

Pengumpulan data Podes 2012 mencakup seluruh gampong/kelurahan atau wilayah administrasi setingkat desa di seluruh Indonesia. Data yang dikumpulkan adalah data keadaan pada Mei 2011. Sedangkan menurut referensi waktu dapat dibagi periode saat ini, setahun yang lalu, maupun periode tiga tahun yang lalu. Menurut frekuensi dibagi dalam kategori “sebagian besar”, “biasanya”, “terbanyak” dan sebagainya.

Dalam publikasi ini, tabel yang serupa dibagi dalam 3 kategori, yaitu tabel untuk desa perkotaan, tabel untuk perdesaan dan tabel perkotaan-perdesaan. Kriteria desa perkotaan ditentukan dari beberapa ciri, yang biasanya berbentuk kelurahan dan wilayahnya berada di kota. Desa perdesaan adalah wilayah desa yang lebih bercirikan agraris dan umumnya berada di luar/ jauh dari daerah perkotaan.

Selain desa dan kelurahan, dicacah juga Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT), Satuan Pemukiman Transmigrasi (SPT), Pemukiman Masyarakat Terasing (PMT). UPT/SPT dan PMT yang dicacah adalah yang berada dalam pengelolaan departemen yang membinanya.

2.2. Jenis Data Yang Dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan secara garis besar terdiri dari 3 tipe, yaitu tipe data dari jawaban yang bersifat dikotomi (hanya 2 pilihan jawaban), jawaban lebih dari 2 pilihan, dan jawaban berupa isian. Daftar pertanyaan Podes 2012 terdiri dari beberapa blok sebagai berikut:

Blok 1 : Pengenalan Tempat

Blok 2 : Keterangan Petugas

Blok 3 : Keterangan Umum Gampong/Kelurahan

Blok 4 : Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Blok 5 : Perumahan dan Lingkungan Hidup

Blok 6 : Bencana Alam dan Penanganan Bencana Alam

Blok 7 : Pendidikan dan Kesehatan

Blok 8 : Sosial Budaya

Blok 9 :Hiburan dan Olah Raga

Blok 10 : Angkutan, Komunikasi dan Informasi

Blok 11 : Penggunaan Lahan

Blok 12 : Ekonomi

Blok 13 : Keamanan

Blok 14 :Otonomi Gampong dan Program Pemberdayaan Masyarakat

Blok 15 : Keterangan Aparatur Gampong/Kelurahan

Blok 16 :Potensi Pertanian

Blok 17 :Faktor Pendukung dan Kendala

Blok 18 : Catatan

2.3. Metode Pengumpulan Data

Teknik pencacahan dilakukan dengan wawancara langsung kepada kepala desa/aparat gampong, juga wawancara di instansi terkait untuk beberapa data yang berhubungan. Kelebihan teknik wawancara adalah bahwa petugas pencacah sekaligus memposisikan diri sebagai saksi mata tentang keadaan desa/kelurahan. Dengan demikian akan mempertinggi kualitas data.

2.4. Metode Pengolahan Data

Dengan pertimbangan bahwa daerah lebih dekat ke sumber data dan lebih mengetahui kondisi datanya, maka pengolahan data Podes 2012 dilakukan di BPS Kabupaten Aceh Utara data dinyatakan *clean*, maka dilakukan penggabungan file di tingkat provinsi dan seterusnya hingga nasional. Selanjutnya dipublikasikan oleh masing-masing daerah.

BAB III

KONSEP DAN DEFINISI

3.1. Umum

Status pemerintahan desa/kelurahan

Desa atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam sistem Pemerintahan Nasional dan berada di daerah Kecamatan.

Kelurahan adalah suatu wilayah lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan/atau daerah kota di bawah kecamatan (UU RI No. 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah).

Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan adalah lembaga permusyawaratan/permufakatan yang keanggotaannya terdiri dari kepala-kepala dusun, pimpinan lembaga-lembaga kemasyarakatan dan pemuka-pemuka masyarakat desa yang bersangkutan.

Letak Geografis Desa/kelurahan

Desa Pesisir adalah desa/kelurahan yang memiliki wilayah yang berbatasan langsung dengan garis pantai/laut (atau merupakan desa pulau) dengan corak kehidupan masyarakatnya bergantung pada potensi laut dan bisa tidak bergantung pada potensi laut.

Desa bukan Pesisir adalah desa yang tidak berbatasan langsung dengan laut atau tidak mempunyai pantai. Desa bukan pesisir terdiri atas:

Desa lembah/daerah aliran sungai (DAS) adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah cekungan/ledokan di sekitar aliran sungai atau berada di antara dua buah gunung/bukit.

Desa lereng/punggung bukit adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar berada di lereng/punggung bukit atau gunung.

Desa dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya rata.

Letak Desa/Kelurahan

Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang ditujukan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk keberadaannya sebagai hutan tetap.

3.2. Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Penduduk dan Keluarga.

Jumlah penduduk dan keluarga dihitung berdasarkan keadaan terakhir.

Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di desa tersebut selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap. Banyaknya penduduk desa/kelurahan yang dicatat adalah jumlah penduduk yang tercatat pada saat pencacahan.

Keluarga adalah sekelompok orang yang mempunyai hubungan darah terdiri dari bapak, ibu dan anak atau mempunyai kartu keluarga sendiri.

Keluarga Pertanian adalah keluarga yang sekurang-kurangnya satu anggota keluarga melakukan kegiatan bertani/berkebun, menanam tanaman kayu-kayuan, beternak ikan di kolam, karamba maupun tambak; menjadi nelayan, melakukan perburuan atau penangkapan satwa liar, mengusahakan ternak/unggas, atau berusaha dalam jasa pertanian.

Pra Keluarga Sejahtera (KS) adalah keluarga yang belum memenuhi salah satu atau lebih syarat berikut:

1. Bisa makan dua kali sehari atau lebih,
2. Mempunyai pakaian yang berbeda untuk berbagai keperluan,
3. Lantai rumah bukan tanah, dan
4. Bila anaknya sakit dibawa berobat ke sarana/petugas kesehatan.

Keluarga Sejahtera Tahap I (KS I) adalah keluarga yang sudah memenuhi syarat:

1. Bisa makan dua kali sehari atau lebih,
2. Sudah mempunyai pakaian yang berbeda untuk keperluan yang berbeda,
3. Lantai rumah bukan terbuat dari tanah,
4. Sudah sadar membawa anaknya yang sakit ke sarana/petugas kesehatan.

Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk.

Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk adalah sektor atau bidang usaha di mana sebagian besar penduduknya memperoleh penghasilan/pendapatan.

Pertanian meliputi pertanian tanaman pangan dan tanaman pertanian lainnya; peternakan; jasa pertanian dan peternakan; kehutanan dan penebangan hutan; perburuan/penangkapan, dan pembiakan binatang liar; perikanan laut dan darat.

Pertambangan dan penggalan adalah kegiatan/lapangan usaha di bidang pertambangan dan penggalan, seperti pertambangan batu bara, minyak dan gas bumi, biji logam, penggalan batu batuan, tanah liat, pasir, penambangan dan penggalan garam, pertambangan mineral bahan kimia dan bahan pupuk, penambangan gips, aspal, dan lain-lain.

Industri pengolahan adalah kegiatan pengubahan bahan dasar menjadi barang jadi/setengah jadi, dari kurang nilainya menjadi barang lebih tinggi nilainya. Secara garis besar industri meliputi:

- 1). Industri makanan, minuman dan tembakau;
- 2). Industri tekstil, pakaian jadi dan kulit;
- 3). Industri barang dari kayu, termasuk perabot rumah tangga;
- 4). Industri kertas dan barang dari kertas, percetakan dan penerbitan;
- 5). Industri kimia dan bahan kimia, minyak bumi, batu bara, karet dan plastik;
- 6). Industri barang galian bukan logam, kecuali minyak dan batu bara;
- 7). Industri logam dasar;
- 8). Industri barang dari logam, mesin dan peralatan;
- 9). Industri pengolahan lainnya.

Perdagangan besar/eceran, rumah makan dan akomodasi adalah kegiatan jual beli barang termasuk juga usaha restoran/rumah makan dan minuman, katering, restorasi di kereta api, kafetaria, kantin, warung, penginapan (hotel, motel, hostel, dan losmen).

Jasa adalah kegiatan yang menghasilkan jasa dengan tujuan untuk dijual baik seluruhnya atau sebagian, meliputi:

- 1). Real estat, jasa persewaan, dan jasa perusahaan;
- 2). Jasa pendidikan;
- 3). Jasa kesehatan dan kebersihan;
- 4). Jasa dan kegiatan sosial;
- 5). Jasa rekreasi, kebudayaan, olahraga;
- 6). Jasa perusahaan dan rumah tangga.

Lainnya adalah kegiatan yang bidang atau sektornya tidak termasuk pada rincian di atas. Seperti, listrik, gas, air, konstruksi, transportasi, pergudangan, komunikasi dll.

3.3. Perumahan dan Lingkungan Hidup

Keluarga pengguna listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah keluarga yang berlangganan listrik secara resmi dari PLN.

Keluarga pengguna listrik non-PLN adalah keluarga yang berlangganan listrik Non PLN, misalnya dari diesel/generator yang diusahakan sendiri atau diusahakan secara bersama. Termasuk dari diesel/generator yang dibangkitkan sendiri (tidak diusahakan) dan hanya digunakan sendiri.

Jenis penerangan jalan utama desa/kelurahan adalah jenis penerangan yang ada pada jalan utama desa/kelurahan misalnya, listrik PLN, listrik non PLN, non listrik atau tidak ada penerangan jalan utama. Penerangan jalan yang diusahakan oleh masyarakat walaupun sumbernya dari PLN dimasukkan Listrik non PLN.

Bahan bakar untuk memasak adalah bahan bakar yang digunakan oleh sebagian besar penduduk di desa/ kelurahan. Misalnya; gas kota/LPG, minyak tanah, kayu bakar, arang, sekam, tempurung, briket batu bara dan biogas.

Sungai yang melintasi desa adalah sungai yang alirannya melalui wilayah desa/kelurahan, termasuk juga sungai yang menjadi batas desa/kelurahan.

Keluarga yang bertempat tinggal di bantaran/tepi sungai adalah keluarga yang bertempat tinggal di bantaran/tepi sungai dan atau sempadan sungai.

Bantaran sungai adalah lahan pada kedua sisi sepanjang palung sungai dihitung dari tepi sampai dengan kaki tanggul sebelah dalam (PP No.35 Tahun 1991 tentang sungai).

Keluarga yang bertempat tinggal di bawah jaringan listrik tegangan tinggi.

Dikatakan jaringan listrik tegangan tinggi apabila kawat yang melintas mempunyai tegangan listrik lebih dari 500 KV. Keluarga dan bangunan yang dicatat pada rincian ini adalah keluarga dan bangunan yang berada di bawah jaringan dan berjarak 20 meter dari lintasan jaringan tersebut. (Permentamben No. 1.P/47/MTE/1992).

Permukiman mewah adalah kelompok permukiman yang oleh masyarakat setempat dianggap mewah.

Permukiman kumuh adalah lingkungan hunian dan usaha yang ditandai oleh:

1. Banyak rumah tidak layak huni,
2. Banyak saluran pembuangan limbah macet,
3. Penduduk/bangunan sangat padat,
4. Banyak penduduk buang air besar tidak di jamban,
5. Biasanya berada di areal marginal (seperti di tepi sungai, pinggir rel kereta api).

Pencemaran lingkungan adalah suatu hal, hasil, atau cara/proses kerja yang mencemari lingkungan hidup seperti yang ditimbulkan oleh limbah pabrik, pemakaian pupuk kimia pada tanaman, limbah keluarga/pasar/pertokoan/ Perkantoran dan sebagainya.

Pencemaran lingkungan di suatu daerah ditunjukkan oleh adanya penyakit-penyakit tertentu pada manusia atau hewan, kerusakan atau matinya tanaman, perubahan fisik dan kimia lingkungan, yang dapat berupa perubahan yang khas pada tumbuhan atau hewan.

Pengaduan masalah pencemaran adalah pengaduan pencemaran yang dilaporkan minimal sampai dengan Kepala Desa/Lurah.

Penggalian golongan C adalah kegiatan di bidang pertambangan dan penggalian, seperti batu/koral, pasir, kapur, belerang, kaolin, pasir kwarsa, tanah liat dan lainnya seperti batu koral, aspal, gips, dan gamping.

3.4. Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam

Bencana alam adalah peristiwa alam yang menimbulkan kesengsaraan, kerusakan, kerugian, dan penderitaan penduduk. Tidak termasuk bencana yang disebabkan karena hama tanaman atau wabah. Bencana lainnya misalnya angin topan dan sebagainya. Bencana alam yang dicatat yaitu bencana yang terjadi dalam 3 tahun terakhir. Jumlah bencana dihitung berdasarkan rangkaian kejadian.

Rawan bencana adalah daerah yang pernah mengalami bencana atau belum terjadi tetapi berpotensi untuk setiap saat terjadi bencana alam (seperti gempa bumi, tanah longsor, dan banjir).

3.5. Pendidikan dan Kesehatan

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari, pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Dalam survei ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari/biara/teologi, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pondok pesantren adalah pendidikan formal yang menyelenggarakan salah satu tingkat pendidikan seperti, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.

Madrasah Diniyah adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (agama Islam).

Seminari atau sejenisnya adalah lembaga pendidikan agama Kristen/Katolik (informal) dan biasanya menyediakan asrama bagi para siswanya dalam kompleks pendidikan.

Pendidikan keterampilan adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan pemerintah maupun swasta.

Contoh: Kursus montir mobil/motor antara lain kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil. Kursus elektronik antara lain kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Puskesmas adalah Pusat Kesehatan Masyarakat yang merupakan unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu, yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja Puskesmas dan Polindes (Pondok Bersalin Desa). Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri kesehatan/tenaga medis.

Tempat praktek dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat praktek bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan di-selenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, c.q. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Dokter yang dicakup adalah dokter umum dan dokter ahli/spesialis (gigi, kebidanan, mata dan sebagainya) tidak termasuk dokter hewan.

Bidan adalah bidan yang berdomisili/tinggal di desa/kelurahan dan mempunyai SK.

Dukun bayi adalah orang yang pekerjaannya menolong wanita melahirkan, baik sebagai pekerjaan sambilan maupun utama. Contoh: paraji (di Jawa Barat).

Dikatakan terlatih apabila pernah mendapatkan pembinaan/pelatihan persalinan dari Dinas Kesehatan (Puskesmas).

Surat miskin adalah surat yang dikeluarkan oleh desa/kelurahan dengan maksud untuk memperoleh keringanan biaya bagi penduduk desa/kelurahan yang dianggap miskin, biasanya surat keterangan miskin ini digunakan untuk keringanan (pembebasan) biaya pengobatan dan perawatan di rumah sakit dan keringanan biaya pendidikan bagi anak-anak yang orang tuanya miskin (tidak mampu).

Kriteria yang digunakan untuk menentukan keluarga miskin yaitu bisa berasal dari BKKBN, BKKBN yang dimodifikasi, dari kepala desa/kelurahan, dan dari aparat kabupaten/kota atau kecamatan.

Kartu sehat adalah kartu yang dikeluarkan oleh Departemen Kesehatan dengan maksud membantu masyarakat miskin (tidak mampu). Kartu sehat ini digunakan untuk berobat ke fasilitas kesehatan pemerintah (Rumah Sakit, dan Puskesmas) tanpa dipungut biaya. Satu keluarga mempunyai satu kartu sehat yang di dalamnya memuat daftar anggota keluarganya, dan setiap anggota keluarga bisa mempergunakannya.

Wabah penyakit adalah penyakit menular yang berjangkit dengan cepat, menyerang sejumlah besar anggota masyarakat. Yang diamati secara umum adalah muntaber, demam berdarah, infeksi saluran pernafasan, campak, dan malaria, sedangkan lainnya seperti sakit mata.

Penjelasan:

Penentuan adanya wabah menurut jumlah penduduk yang terserang belum seragam. Sepanjang penyakit tersebut berjangkit secara cepat, sehingga Dinas Kesehatan turun tangan mengatasi/melakukan pencegahan (misalnya dengan penyemprotan), atau Kades/Lurah setempat mengetahui adanya wabah, walaupun yang terserang hanya sedikit atau hanya sekelompok penduduk saja, tetap dianggap ada wabah. Satu kasus dapat dikatakan sebagai wabah apabila kasus tersebut sangat penting. Contohnya penyakit Tetanus Neonatorum (Tetanus pada bayi).

Sumber air yang dicakup adalah sumber air untuk keperluan minum/masak serta mandi/cuci sebagian besar penduduk.

Perusahaan air minum (PAM) yang dimaksud disini adalah perusahaan yang menyalurkan air minum yang telah mengalami proses penjernihan, seperti Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), dan Dinas Air Minum (DAM).

3.6. Sosial Budaya

Tempat ibadah

Masjid adalah tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Shalat Jum'at.

Surau/Langgar adalah tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari mesjid dan tidak digunakan untuk Shalat Jum'at.

Gereja Kristen adalah tempat ibadah untuk umat Kristen

Gereja Katolik adalah tempat ibadah untuk umat Katolik

Pura adalah tempat sembahyang umat Hindhu .

Vihara/Klenteng adalah tempat sembahyang umat Budha/Konghucu.

Organisasi kemasyarakatan adalah organisasi yang melaksanakan pelayanan dalam bidang kesejahteraan sosial baik untuk anggotanya sendiri maupun masyarakat (organisasi selain organisasi politik), dan telah mempunyai struktur yang tetap (susunan pengurus, seperti ketua, sekretaris dan bendahara), baik yang berbadan hukum maupun tidak, dikelola oleh pemerintah maupun swasta.

Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) adalah lembaga swadaya masyarakat non pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan yang bertujuan mengakomodasi inspirasi dan memberdayakan masyarakat.

Penyandang cacat adalah setiap orang yang mengalami kecacatan sehingga mengganggu atau mendapatkan rintangan atau hambatan baginya untuk melakukan sesuatu secara selayaknya. Penyandang cacat terdiri dari penyandang cacat fisik, mental, serta fisik dan mental.

Situs bangunan bersejarah adalah peninggalan sejarah, baik yang dilindungi dan dipelihara atau tidak dipelihara oleh pemerintah setempat. Contoh: Mesjid Demak, Makam Imogiri di Yogya, Jembatan merah di Surabaya, Katedral dll.

Tradisi gotong royong yang dimaksud adalah kegiatan partisipatif masyarakat untuk ikut bersama-sama menyumbang tenaga untuk kesejahteraan/kepentingan publik seperti dalam membangun jalan/jembatan, tempat ibadah dan fasilitas umum lainnya dan dilaksanakan secara sukarela.

Tempat/lokasi transaksi seks komersial adalah tempat transaksi antara penaja seks dengan pelanggannya, atau oleh masyarakat setempat dianggap sebagai tempat transaksi seks komersial seperti: hotel, taman, rumah bordil, lokasi pelacuran (kawasan Dolly di Surabaya), dan lain-lain.

Suku/etnis adalah golongan suku/etnis yang tinggal di desa/kelurahan ini yang biasanya ditandai dengan kebudayaan dan adat istiadat tertentu.

3.7. Rekreasi, Hiburan dan Olah Raga

Tempat hiburan/tempat rekreasi (komersial) adalah tempat rekreasi yang banyak dikunjungi orang karena mempunyai daya tarik secara alamiah maupun buatan manusia, dengan membayar.

Lapangan olahraga adalah tempat melakukan olahraga yang ada di desa/kelurahan sesuai dengan persyaratan olahraga yang bersangkutan. Lapangan sepak bola yang di dalam lapangannya terdapat juga lapangan volly, tenis lapang dan sebagainya masing-masing dihitung sendiri-sendiri.

Kelompok kegiatan olahraga adalah kelompok penduduk desa/kelurahan dalam melakukan olahraga, tanpa memperhatikan apakah olahraga tersebut dilakukan di desa/kelurahan ini maupun di tempat lain.

3.8. Angkutan, Komunikasi dan Informasi

Angkutan adalah suatu kegiatan usaha menyediakan jasa angkutan penumpang dan atau barang/ternak dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan alat angkutan bermotor maupun tidak bermotor, baik melalui darat, air maupun udara.

Transportasi antar desa/kelurahan yang di-maksud di sini adalah prasarana lalu lintas yang paling sering dilalui oleh penduduk untuk menuju desa atau kecamatan lain.

Terminal penumpang kendaraan bermotor roda 4 adalah suatu tempat kedatangan/keberangkatan dan pemberhentian armada angkutan jalan raya, yang kegiatannya

meliputi kedatangan/keberangkatan penumpang, hewan, dan bongkar muat barang serta merupakan daerah lingkungan kerja ekonomi yang dikelola oleh pemerintah daerah (Pemda). Tidak termasuk pangkalan taksi, dan pangkalan kendaraan seperti bemo, bajaj, helikak.

Warung Telekomunikasi (Wartel)/Kios Telepon (Kiospon) adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa telekomunikasi.

Warung Pos dan Telekomunikasi (Warpistel) adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa pos dan jasa telekomunikasi.

Warung Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi (Warpapistel) adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa pos, agen perjalanan/ paket pariwisata dan telekomunikasi.

Warnet adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa internet.

Kantor pos adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang dsb dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dsb.

Pos keliling adalah pelayanan pos (menjual, mengirim, dan menerima benda pos) keliling dengan menggunakan mobil atau sarana angkutan yang berfungsi sama seperti kantor pos atau kantor pos pembantu.

Program TV adalah program yang dirancang/disusun oleh stasiun/pemancar TV, baik stasiun TV swasta maupun pemerintah.

3.9. Ekonomi

Perusahaan pertanian berbadan hukum Banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum selama setahun terakhir, yang meliputi perusahaan pertanian tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan/tambak (darat)/budidaya laut, termasuk perikanan tangkap, kehutanan dan pertanian lainnya.

Kios sarana produksi pertanian adalah tempat penjualan pupuk, bibit dan lain-lain untuk keperluan tanaman pangan, perkebunan, peternakan dan perikanan yang dibedakan menurut kepemilikan (KUD atau non-KUD).

Kawasan industri adalah kawasan tempat pemusatan kegiatan industri dengan luas sekurang-kurangnya 20 hektar yang dilengkapi dengan prasarana dan sarana penunjang yang dikembangkan dan dikelola oleh Perusahaan Kawasan Industri yang telah memiliki Izin Usaha Kawasan Industri.

Sentra industri adalah pengumpulan atau pemusatan dalam kawasan tertentu (aglomerasi), perusahaan industri di suatu lokasi yang di dalamnya terdiri dari berbagai kegiatan usaha yang saling terikat kerjasama strategis yang bersifat saling mengisi dan saling mendukung, yang terikat dalam semangat kebersamaan/komitmen kolektif yang kuat.

Lingkungan industri kecil (LIK) adalah lokasi yang dibangun oleh pemerintah maupun swasta yang khusus diperuntukkan bagi industri kecil (umumnya sejenis) dimana tempat usaha tersebut terpisah dengan tempat tinggal pengusaha dan pada umumnya di bawah binaan Departemen Perindustrian dan Perdagangan.

Perkampungan industri kecil (PIK) adalah serupa dengan LIK, tetapi tempat tinggal pengusaha tidak terpisah dengan tempat usahanya.

Kelompok pertokoan adalah sejumlah toko yang terdiri dari paling sedikit ada 10 toko dan mengelompok. Dalam satu kelompok pertokoan bangunan fisiknya dapat lebih dari satu. Contoh kelompok pertokoan Pasar Baru, kelompok pertokoan Pasar Senen.

Restoran adalah perusahaan/usaha yang menyajikan, dan menjual makanan dan minuman bagi umum di tempat usahanya yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen, dilengkapi peralatan dan perlengkapan proses pembuatan, penyimpanan dan penyajian. Proses pembuatan dari bahan baku menjadi bahan jadi dilakukan di tempat usahanya.

Rumah makan adalah perusahaan/usaha yang kegiatannya hanya menyediakan/menjual makanan (hidangan) dan minuman bagi umum di tempat usahanya, yang proses pembuatan dari bahan baku menjadi bahan jadi tidak dilakukan di tempat usahanya.

Warung/kedai makan minum meliputi usaha yang menjual bermacam-macam makanan kecil dan minuman siap dikonsumsi yang dijual di tempat tetap, termasuk kantin.

Hotel/Penginapan adalah usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian dari bangunan untuk penginapan umum baik dilengkapi maupun tidak dilengkapi fasilitas restoran. Penginapan disini termasuk motel, hostel, losmen dan wisma.

Bank umum adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu-lintas pembayaran. Usaha dari bank umum tersebut adalah menghimpun dana masyarakat dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito dan tabungan serta menyalurkan kembali dananya dalam bentuk pemberian kredit. Yang termasuk dalam bank umum ini adalah semua jenis bank, seperti bank pemerintah, bank swasta, bank asing, dan bank campuran baik yang masuk kategori devisa maupun non devisa.

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu, kemudian menyalurkan dananya dalam bentuk kredit kepada masyarakat yang membutuhkan. Disamping itu BPR juga diperbolehkan menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, dan/atau tabungan pada bank lain.

ATM (*Automatic Teller Machine*) adalah transaksi perbankan dengan menggunakan mesin yang dilakukan secara mandiri, seperti pengambilan uang, transfer, pembayaran rekening dan lain sebagainya

Dalam UU No. 25/1992 tentang Perkoperasian menyatakan bahwa **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip;

1. Keanggotaannya sukarela dan terbuka,
2. Pengelolaannya dilakukan secara demo-kratis,
3. Pembagian sisa hasil usahanya dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota,
4. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal, dan
5. Kemandirian, serta sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.

3.10. Politik dan Keamanan

Perkelahian massal adalah perkelahian antara warga desa/kelurahan dengan warga di luar desa/kelurahan (desa/kelurahan lainnya) ataupun perkelahian antara warga desa/kelurahan itu sendiri.

Perkelahian warga dengan aparat adalah perkelahian antara warga desa/kelurahan dengan aparat.

Perkelahian pelajar adalah perkelahian antar pelajar suatu sekolah dengan pelajar sekolah lain.

Perkelahian antar suku/etnis adalah perkelahian antar suku/etnis yang terjadi di desa/kelurahan.

Lainnya: Perkelahian antar warga dengan pelajar atau lainnya.

Jenis-jenis kejahatan.

- a. **Pencurian** adalah pengambilan barang dan atau uang milik orang tanpa sepengetahuan dan seizin yang empunya dengan melawan hukum.
- b. **Penjarahan** adalah pencurian pada waktu terjadi kebakaran, banjir, gempa bumi, letusan gunung api, kapal karam, kapal terdampar, kecelakaan kereta api, huru-hara, pemberontakan atau kesengsaraan di masa perang termasuk penjarahan ketika terjadi huru-hara;
- c. **Perampokan atau Pencurian dengan kekerasan** adalah pencurian barang atau ternak yang didahului, disertai, diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap orang, dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu, memudahkan/memberi kesempatan pelaku melarikan diri atau jika tertangkap basah (kepergok), supaya barang yang dicuri tetap ada di tangan pelaku.
- d. **Penganiayaan** adalah perbuatan dengan sengaja mengakibatkan rusaknya kesehatan orang lain, mulai dari yang tidak menimbulkan halangan bagi korban, luka/cacat, atau menjadi sakit sehingga tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari secara sempurna.
- e. **Pembakaran** adalah perbuatan dengan sengaja membakar sesuatu, misalnya rumah, hutan, mobil dan kapal, yang dapat mendatangkan bahaya bagi barang, jiwa atau badan orang lain.
- f. **Bunuh diri** adalah perbuatan dengan sengaja membunuh diri sendiri atau menghilangkan nyawa sendiri atas kemauan sendiri atau karena bujukan, rayuan, dan hasutan.
- g. **Lainnya** yaitu perbuatan-perbuatan yang tidak termasuk di atas.

Pos Keamanan Lingkungan adalah kegiatan ronda malam yang dilakukan oleh masyarakat/ warga setempat yang dikoordinir oleh aparat desa untuk keamanan semua penduduk.

Pos Polisi adalah tempat polisi menjaga kamtibmas wilayah sekitar, biasanya hanya beberapa personil.

Polsek adalah Kepolisian Sektor yang wilayahnya meliputi satu kecamatan.

3.11. Keterangan Aparat Desa/Kelurahan

Umur

Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun didasarkan pada kalender Masehi.

Pendidikan kepala desa/lurah

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan kepala desa/lurah adalah pendidikan yang oleh kepala desa/lurah telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ ijazah. Misalnya, kepala desa kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 5 (hanya tamat SMU).

3.12. Aparat pemerintah desa/kelurahan

Sekretaris Desa/Kelurahan (Sekdes) mempunyai tugas menjalankan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di desa/kelurahan serta membantu Kepala Desa/Kelurahan memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Geografis

Kecamatan Syamtalira Aron adalah salah satu kecamatan yang terletak di pantai timur Aceh, memiliki luas wilayah sebesar 28,13 km² atau 2.813 hektar. Dengan luas sebesar 1.162 hektar diantaranya berupa lahan sawah.

Kecamatan ini terdiri atas 4 kemukiman dan 34 desa. Jika dilihat dari letak topografinya, seluruh desa di Syamtalira Aron terletak di daerah dataran.

Jarak ibukota kecamatan ini ke ibukota kabupaten yaitu sekitar 19 km, sedangkan untuk jarak ke ibukota provinsi sekitar 301 km.

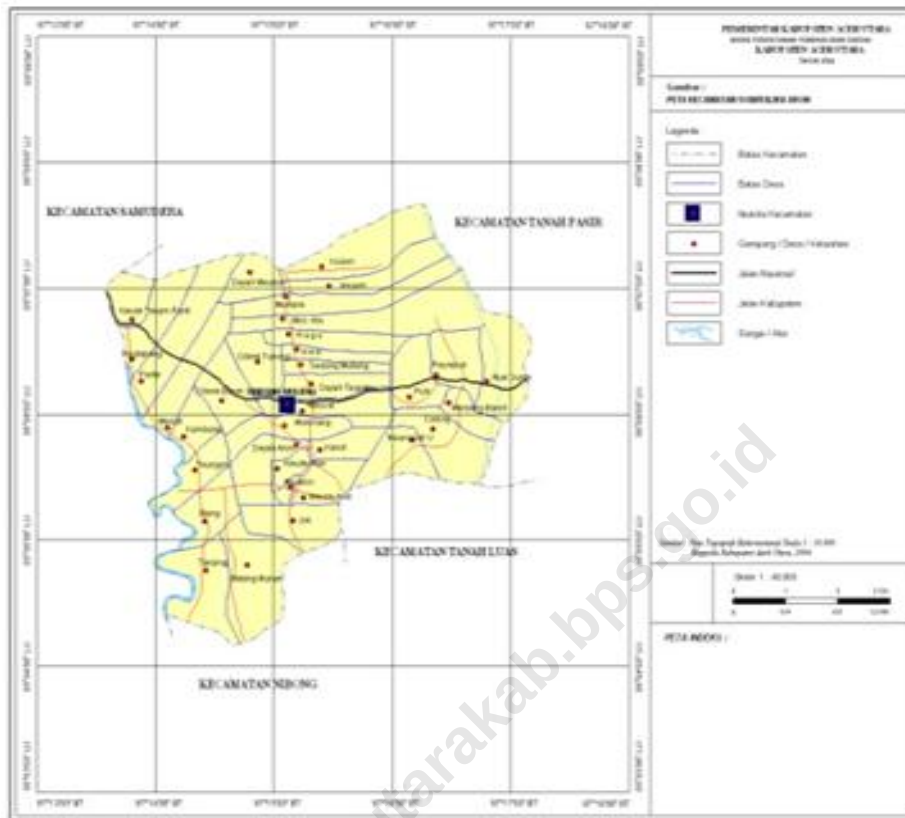
Kecamatan Syamtalira Aron memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah utara berbatasan dengan kecamatan Tanah Pasir.
- Sebelah selatan berbatasan dengan kecamatan Nibong dan kecamatan tanah Luas.
- Sebelah barat berbatasan dengan kecamatan Nibong dan kecamatan Samudera.
- Sebelah timur berbatasan dengan kecamatan Tanah Pasir dan kecamatan Tanah Luas

Kecamatan Syamtalira Aron sejak tahun 1946 pernah dipimpin oleh 17 camat dan hingga saat ini dipimpin oleh Camat Edwar, B.A. Kecamatan ini terdiri dari 4 kemukiman, 34 desa dan 106 dusun. Jumlah aparat desa yang bertugas di tiap desa terdiri dari 1 orang kepala desa, 1 orang sekretaris desa, 2-4 orang kepala dusun, dan 9-13 orang tuha peut.

Untuk kecamatan ini pada tahun 2010 tercatat sebanyak 10 buah kantor desa dan sebuah balai desa yang terletak di gampong Meucat .

PETA KECAMATAN SYAMTALIRA ARON



Tabel 4.a.1 Tabel Luas Wilayah, Jarak Gampong ke Ibukota Kecamatan, serta Topografi Wilayah Menurut Gampong di Kecamatan Syamtalira Aron Tahun 2011

No	Nama Desa	Luas Wilayah (Km ²)	Jarak Desa Ke Ibukota Kecamatan (Km)	Topografi Desa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	TANJONG KRUENG PASE	79	7,3	Hamparan
2	MATANG MEUNYE	84	4,6	Hamparan
3	BLANG	92	6,5	Hamparan
4	GLOK	86	2,5	Hamparan
5	ME ARON	84	2,2	Hamparan
6	MEURIYA ARON	83	1,8	Hamparan
7	MNS U	95	4,8	Hamparan
8	KANOT	89	1,5	Hamparan
9	DAYAH ARON	83	1,4	Hamparan
10	MON CRANG	88	1,0	Hamparan
11	KEUDE ARON	1	1,8	Hamparan
12	TEUNGOH	80	6,1	Hamparan
13	KUMBANG	87	5,2	Hamparan
14	CIBREK TUNONG	104	0,8	Hamparan
15	MEUCAT	111	0,3	Hamparan
16	DAYAH TEUNGKU	76	0,2	Hamparan
17	CALONG	88	4,1	Hamparan
18	MANYANG BAROH	92	3,3	Hamparan
19	ALUE GUNTO	78	3,1	Hamparan
20	PEUREUPOK	109	2,4	Hamparan
21	PULO	102	1,8	Hamparan
22	TANJONG MULIENG	100	0,5	Hamparan
23	CIBREK BAROH	71	0,5	Hamparan
24	MESJID	85	4,3	Hamparan
25	PANTE	83	3,7	Hamparan
26	KEUTAPANG	89	3,2	Hamparan
27	KEUDE TEUPIN PUNTI	1	3,1	Hamparan
28	AWE	97	1,0	Hamparan
29	HAGU	76	1,7	Hamparan
30	MEUNASAH ARA	86	1,8	Hamparan
31	MAMPREE	82	1,8	Hamparan
32	AMPEH	83	2,1	Hamparan
33	DAYAH MEURIYA	81	2,3	Hamparan
34	KULAM	88	2,7	Hamparan
Jumlah		2.813		

Tabel 4.a.2 Tabel Struktur Umur serta Tingkat Pendidikan Kepala Gampong dan Sekretaris Gampong di Kecamatan Syamtalira Aron 2011

No	Nama Desa	Kepala Desa		Sekretaris Desa	
		Umur	Tingkat Pendidikan	Umur	Tingkat Pendidikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	TANJONG KRUENG PASE	45	SMU/ sederajat	42	SMU/ sederajat
2	MATANG MEUNYE	51	SMP/ sederajat	60	SMP/ sederajat
3	BLANG	48	SMU/ sederajat	35	Akademi / DIII
4	GLOK	47	SMU/ sederajat	55	SMU/ sederajat
5	ME ARON	49	SMU/ sederajat	48	SMU/ sederajat
6	MEURIYA ARON	48	SMU/ sederajat	43	SMU/ sederajat
7	MNS U	48	SMU/ sederajat	40	SMU/ sederajat
8	KANOT	68	SMU/ sederajat	28	Perguruan Tinggi
9	DAYAH ARON	40	SMU/ sederajat	47	SMU/ sederajat
10	MON CRANG	68	SMU/ sederajat	47	SMU/ sederajat
11	KEUDE ARON	42	SMU/ sederajat	39	SMU/ sederajat
12	TEUNGOH	36	Akademi / DIII	45	SMU/ sederajat
13	KUMBANG	50	SMU/ sederajat	40	SMU/ sederajat
14	CIBREK TUNONG	46	SMU/ sederajat	68	SMU/ sederajat
15	MEUCAT	37	SMU/ sederajat	42	SMU/ sederajat
16	DAYAH TEUNGKU	53	SMP/ sederajat	42	SMU/ sederajat
17	CALONG	45	SMU/ sederajat	46	SMU/ sederajat
18	MANYANG BAROH	50	SMU/ sederajat	37	SMU/ sederajat
19	ALUE GUNTO	63	SMP/ sederajat	40	SMU/ sederajat
20	PEUREUPOK	42	SMU/ sederajat	45	SMU/ sederajat
21	PULO	49	SMP/ sederajat	46	SMU/ sederajat
22	TANJONG MULIENG	42	Perguruan Tinggi	28	Akademi / DIII
23	CIBREK BAROH	42	Perguruan Tinggi	43	Perguruan Tinggi
24	MESJID	55	SMP/ sederajat	40	SMU/ sederajat
25	PANTE	46	SMU/ sederajat	29	Perguruan Tinggi
26	KEUTAPANG	44	SMP/ sederajat	61	SMU/ sederajat
27	KEUDE TEUPIN PUNTI	48	SMU/ sederajat	39	SMU/ sederajat
28	AWE	45	SMU/ sederajat	42	SMP/ sederajat
29	HAGU	41	Perguruan Tinggi	50	SMU/ sederajat
30	MEUNASAH ARA	42	SMU/ sederajat	31	Akademi / DIII
31	MAMPREE	46	SMU/ sederajat	39	SMU/ sederajat
32	AMPEH	53	SMP/ sederajat	46	SMU/ sederajat
33	DAYAH MEURIYA	55	SMP/ sederajat	40	SMU/ sederajat
34	KULAM	53	SMP/ sederajat	40	Perguruan Tinggi

B. Penduduk

Berdasarkan hasil Pendataan Potensi Desa 2011 yang dilakukan pada bulan Mei, tercatat sebanyak 16.571 jiwa penduduk di kecamatan Syamtalira Aron, terdiri dari 8.147 jiwa penduduk laki-laki dan 8.424 jiwa penduduk perempuan. Selain itu, jumlah keluarga di Kecamatan ini tercatat sebanyak 4.275 keluarga yang 3.104 keluarga diantaranya adalah keluarga dengan sumber pendapatan utamanya dari pertanian. Sumber penghasilan utama sebagian penduduk Kecamatan ini adalah dari sektor Pertanian, dengan jenis komoditi terbesar yang diproduksi yaitu tanaman Padi.

Berdasarkan hasil Pendataan Potensi Desa 2011, terdapat 85 penduduk Kecamatan ini yang berprofesi sebagai TKI dengan jumlah TKI laki-laki sebanyak 60 Orang dan 25 TKI perempuan. Terdapat 22 Desa yang memiliki warga yang sedang bekerja sebagai TKI di luar negeri. Desa Mesjid menjadi Desa yang memiliki jumlah terbesar penduduk yang sedang bekerja sebagai TKI, yaitu sebanyak 14 orang.

Tabel 4.b.1 Tabel Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Jumlah Keluarga, serta Jumlah Keluarga Pertanian Menurut Gampong di Kecamatan Syamtalira Aron Tahun 2011

No	Nama Desa	Jumlah Penduduk			Jumlah Keluarga	Jumlah Keluarga Pertanian
		Laki-Laki	Perempuan	L + P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	TANJONG KRUENG PASE	103	119	222	51	25
2	MATANG MEUNYE	250	245	495	129	117
3	BLANG	231	229	460	129	95
4	GLOK	268	256	524	156	137
5	ME ARON	235	225	460	166	89
6	MEURIYA ARON	193	195	388	106	50
7	MNS U	280	325	605	132	111
8	KANOT	296	283	579	158	80
9	DAYAH ARON	314	325	639	145	110
10	MON CRANG	264	292	556	150	78
11	KEUDE ARON	58	53	111	29	21
12	TEUNGOH	127	128	255	60	50
13	KUMBANG	328	338	666	136	130
14	CIBREK TUNONG	353	344	697	197	150
15	MEUCAT	342	390	732	220	115
16	DAYAH TEUNGKU	137	139	276	60	24
17	CALONG	235	233	468	103	90
18	MANYANG BAROH	261	266	527	150	140
19	ALUE GUNTO	120	110	230	51	48
20	PEUREUPOK	407	451	858	222	169
21	PULO	250	280	530	132	115
22	TANJONG MULIENG	205	235	440	126	67
23	CIBREK BAROH	231	192	423	110	105
24	MESJID	308	316	624	144	105
25	PANTE	310	305	615	128	60
26	KEUTAPANG	498	455	953	235	131
27	KEUDE TEUPIN PUNTI	52	47	99	24	8
28	AWE	198	218	416	130	80
29	HAGU	134	136	270	68	54
30	MEUNASAH ARA	244	284	528	140	120
31	MAMPREE	133	147	280	69	68
32	AMPEH	236	266	502	141	105
33	DAYAH MEURIYA	196	222	418	87	72
34	KULAM	350	375	725	191	185
Jumlah		8.147	8.424	16.571	4.275	3.104

Tabel 4.b.2 Tabel Jumlah Penduduk Yang Bekerja Sebagai TKI berdasarkan Jenis Kelamin Menurut Gampong di Kecamatan Syamtalira Aron Tahun 2011

No	Nama Desa	TKI		
		Laki - Laki	Perempuan	L + P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	TANJONG KRUENG PASE	0	3	3
2	MATANG MEUNYE	0	0	0
3	BLANG	4	1	5
4	GLOK	3	0	3
5	ME ARON	1	0	1
6	MEURIYA ARON	0	0	0
7	MNS U	0	1	1
8	KANOT	1	0	1
9	DAYAH ARON	5	2	7
10	MON CRANG	1	0	1
11	KEUDE ARON	1	0	1
12	TEUNGOH	0	0	0
13	KUMBANG	0	1	1
14	CIBREK TUNONG	0	0	0
15	MEUCAT	1	0	1
16	DAYAH TEUNGKU	1	1	2
17	CALONG	0	0	0
18	MANYANG BAROH	0	0	0
19	ALUE GUNTO	2	1	3
20	PEUREUPOK	0	0	0
21	PULO	0	0	0
22	TANJONG MULIENG	4	1	5
23	CIBREK BAROH	0	0	0
24	MESJID	6	8	14
25	PANTE	7	1	8
26	KEUTAPANG	1	2	3
27	KEUDE TEUPIN PUNTI	4	1	5
28	AWE	4	0	4
29	HAGU	0	0	0
30	MEUNASAH ARA	0	0	0
31	MAMPREE	1	0	1
32	AMPEH	3	2	5
33	DAYAH MEURIYA	10	0	10
34	KULAM	0	0	0
Jumlah		60	25	85

Tabel 4.b.3 Tabel Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk Menurut Gampong di Kecamatan Syamtalira Aron Tahun 2011

No	Nama Desa	Sumber Penghasilan Utama
(1)	(2)	(3)
1	TANJONG KRUENG PASE	Pertanian
2	MATANG MEUNYE	Pertanian
3	BLANG	Pertanian
4	GLOK	Pertanian
5	ME ARON	Pertanian
6	MEURIYA ARON	Pertanian
7	MNS U	Pertanian
8	KANOT	Pertanian
9	DAYAH ARON	Pertanian
10	MON CRANG	Pertanian
11	KEUDE ARON	Pertanian
12	TEUNGOH	Pertanian
13	KUMBANG	Pertanian
14	CIBREK TUNONG	Pertanian
15	MEUCAT	Pertanian
16	DAYAH TEUNGKU	Pertanian
17	CALONG	Pertanian
18	MANYANG BAROH	Pertanian
19	ALUE GUNTO	Pertanian
20	PEUREUPOK	Pertanian
21	PULO	Pertanian
22	TANJONG MULIENG	Pertanian
23	CIBREK BAROH	Pertanian
24	MESJID	Pertanian
25	PANTE	Pertanian
26	KEUTAPANG	Pertanian
27	KEUDE TEUPIN PUNTI	Pertanian
28	AWE	Pertanian
29	HAGU	Pertanian
30	MEUNASAH ARA	Pertanian
31	MAMPREE	Pertanian
32	AMPEH	Pertanian
33	DAYAH MEURIYA	Pertanian
34	KULAM	Pertanian

C. Pendidikan dan Kesehatan

Pendidikan tak terlepas dari sarana dan prasarana yang menunjang dalam peningkatan mutu sumber daya manusia. Dalam wilayah kecamatan Syamtalira Aron, pada tahun 2011 tercatat ada 11 buah sarana Taman Kanak-kanak (TK), kemudian sebanyak 13 buah pendidikan Sekolah Dasar (SD/MI), 4 buah pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs) dan 2 buah sekolah menengah Umum (SMU/SMK/MA). Disamping itu terdapat juga 6 pondok pesantren di kecamatan ini

Pembangunan dibidang kesehatan dimaksudkan agar semua lapisan masyarakat dapat merasakan pelayanan yang diperoleh dengan cara mudah, murah dan tepat sasaran. Salah satunya adalah dengan pendistribusian fasilitas kesehatan yang merata dalam suatu wilayah. Kecamatan Syamtalira Aron yang terdiri dari 34 Desa, telah difasilitasi dengan sebuah posyandu tiap desanya. Selain posyandu, Kecamatan ini memiliki 1 buah Puskesmas yang terletak di Desa Dayah Teungku dan 2 buah Pustu yang terletak di Desa Blang dan Desa Pulo

Tingkat kesehatan warga di Kecamatan ini tergolong sangat baik, ini dibuktikan dengan ditemui hanya 1 kasus penderita gizi buruk dalam kurun waktu 3 tahun terakhir dan tidak adanya kasus kematian ibu pada masa kehamilan, persalinan ataupun pada saat nifas. Namun begitu kasus kematian penduduk usia balita tergolong tinggi dengan jumlah kasus sebanyak 9 kasus.

Tabel 4.c.1 Tabel Jumlah Sarana Pendidikan Menurut Gampong di Kecamatan Syamtalira Aron Tahun 2011

No	NAMA DESA	TK		SD		SMP		SMU		SMK		AKADEMI / PERGURUAN TINGGI		SLB		Pondok Pesantren	Madrasah Diniyah
		N	S	N	S	N	S	N	S	N	S	N	S	N	S		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1	TANJONG KRUENG PASE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
2	MATANG MEUNYE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BLANG	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	GLOK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
5	ME ARON	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	MEURIYA ARON	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	MNS U	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	KANOT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	DAYAH ARON	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
10	MON CRANG	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	KEUDE ARON	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	TEUNGOH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
13	KUMBANG	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	CIBREK TUNONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	MEUCAT	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	DAYAH TEUNGKU	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	CALONG	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	MANYANG BAROH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	ALUE GUNTO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
20	PEUREUPOK	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0
21	PULO	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
22	TANJONG MULIENG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	CIBREK BAROH	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
24	MESJID	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
25	PANTE	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	KEUTAPANG	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	KEUDE TEUPIN PUNTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	AWE	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	HAGU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	MEUNASAH ARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	MAMPREE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	AMPEH	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
33	DAYAH MEURIYA	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
34	KULAM	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		2	9	13	0	4	0	1	0	0	1	0	0	0	0	6	7

Tabel 4.c.2 Tabel Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Gampong di Kecamatan Syamtalira Aron Tahun 2011

No	NAMA DESA	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin / Rumah Bersalin	Poliklinik / Balai Pengobatan	Puskesmas	Puskemas Pembantu	Tempat Praktek Dokter	Tempat Praktek Bidan	Poskesdes	Polindes	Posyandu	Apotek
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	TANJONG KRUENG PASE										1	
2	MATANG MEUNYE										1	
3	BLANG					1					1	
4	GLOK										1	
5	ME ARON										1	
6	MEURIYA ARON										1	
7	MNS U										1	
8	KANOT										1	
9	DAYAH ARON										1	
10	MON CRANG										1	
11	KEUDE ARON										1	
12	TEUNGOH							1			1	
13	KUMBANG										1	
14	CIBREK TUNONG										1	
15	MEUCAT										1	
16	DAYAH TEUNGKU				1		1				1	1
17	CALONG									1	1	
18	MANYANG BAROH							1			1	
19	ALUE GUNTO										1	
20	PEUREUPOK										1	
21	PULO					1					1	
22	TANJONG MULIENG										1	
23	CIBREK BAROH							1			1	
24	MESJID							2			1	
25	PANTE										1	
26	KEUTAPANG							1			1	
27	KEUDE TEUPIN PUNTI										1	
28	AWE										1	
29	HAGU										1	
30	MEUNASAH ARA										1	
31	MAMPREE										1	
32	AMPEH										1	
33	DAYAH MEURIYA										1	
34	KULAM										1	
Jumlah				0	1	2	1	6	0	1	34	1

Tabel 4.c.3 Tabel Jumlah Penderita Gizi Buruk Menurut Gampong di Kecamatan Syamtalira Aron Tahun 2010 / 2011

No	NAMA DESA	Jumlah Penderita Gizi Buruk Selama 3 tahun terakhir
(1)	(2)	(3)
1	TANJONG KRUENG PASE	0
2	MATANG MEUNYE	0
3	BLANG	0
4	GLOK	0
5	ME ARON	0
6	MEURIYA ARON	0
7	MNS U	0
8	KANOT	0
9	DAYAH ARON	0
10	MON CRANG	0
11	KEUDE ARON	0
12	TEUNGOH	1
13	KUMBANG	0
14	CIBREK TUNONG	0
15	MEUCAT	0
16	DAYAH TEUNGKU	0
17	CALONG	0
18	MANYANG BAROH	0
19	ALUE GUNTO	0
20	PEUREUPOK	0
21	PULO	0
22	TANJONG MULIENG	0
23	CIBREK BAROH	0
24	MESJID	0
25	PANTE	0
26	KEUTAPANG	0
27	KEUDE TEUPIN PUNTI	0
28	AWE	0
29	HAGU	0
30	MEUNASAH ARA	0
31	MAMPREE	0
32	AMPEH	0
33	DAYAH MEURIYA	0
34	KULAM	0
Jumlah		1

Tabel 4.c.4 Tabel Jumlah Kematian Balita, Kematian Ibu pada Masa Kehamilan, Persalinan, atau Nifas Menurut Gampong di Kecamatan Syamtalira Aron Tahun 2010 / 2011

No	NAMA DESA	Jumlah Kematian Balita Selama setahun terakhir	Jumlah Kematian Ibu Pada Masa Kehamilan, Persalinan, atau Nifas Selama setahun terakhir
1	TANJONG KRUENG PASE	1	0
2	MATANG MEUNYE	0	0
3	BLANG	0	0
4	GLOK	0	0
5	ME ARON	0	0
6	MEURIYA ARON	0	0
7	MNS U	0	0
8	KANOT	0	0
9	DAYAH ARON	0	0
10	MON CRANG	0	0
11	KEUDE ARON	0	0
12	TEUNGOH	0	0
13	KUMBANG	0	0
14	CIBREK TUNONG	0	0
15	MEUCAT	0	0
16	DAYAH TEUNGKU	0	0
17	CALONG	0	0
18	MANYANG BAROH	0	0
19	ALUE GUNTO	2	0
20	PEUREUPOK	0	0
21	PULO	0	0
22	TANJONG MULIENG	1	0
23	CIBREK BAROH	0	0
24	MESJID	0	0
25	PANTE	2	0
26	KEUTAPANG	0	0
27	KEUDE TEUPIN PUNTI	0	0
28	AWE	1	0
29	HAGU	0	0
30	MEUNASAH ARA	0	0
31	MAMPREE	1	0
32	AMPEH	1	0
33	DAYAH MEURIYA	0	0
34	KULAM	0	0
Jumlah		9	0

D. Perumahan, Sosial Budaya dan Sarana Prasarana Desa

Rumah merupakan sarana tempat tinggal bagi setiap masyarakat. Rumah yang layak adalah rumah yang telah memenuhi standar perumahan yang telah ditetapkan. Ini dapat dilihat dari luas rumah tersebut, jenis dinding yang digunakan serta air yang dipergunakan untuk kelangsungan hidup dari sebuah rumah tangga.

Mayoritas penduduk Kecamatan Syamtalira Aron menggunakan air sumur sebagai sumber untuk minum dan memasak, sedangkan mayoritas penduduk Desa Calong dan Desa Mesjid menggunakan Air Minum Kemasan dan hanya Desa Calong yang penduduknya menggunakan PAM/PDAM sebagai sumber untuk minum dan memasaknya.

Untuk kenyamanan sebuah rumah, penerangan yang cukup dapat membantu dalam membuat rasa nyaman. Berdasarkan hasil pendataan PODES 2011, pengguna listrik PLN di Kecamatan ini ada sekitar 94,60 persen keluarga, ini berarti ada sebanyak 4.044 keluarga menjadi pengguna listrik PLN dari total 4.275 keluarga di Kecamatan ini. Dari tingkat persentase yang tinggi tersebut dapat diartikan bahwa mayoritas penduduk di Kecamatan Syamtalira Aron telah menikmati Listrik PLN. Namun begitu jika dirinci perdesa masih terdapat persentase yang rendah yaitu pada Desa Blang yang hanya sekitar 65,89 persen keluarga di desa tersebut yang mampu menikmati Listrik PLN.

Di kecamatan Syamtalira Aron juga terdapat para penyandang Cacat. Penyandang cacat terbanyak yaitu terdapat pada penyandang cacat tuna laras (eks dakit jiwa) sebanyak 45 orang, disusul penyandang cacat tunarungu sebanyak 35 orang, dan penyandang cacat tunadaksa (cacat tubuh) sebanyak 34 orang.

Tabel 4.d.1 Tabel Sumber Air untuk Minum/Memasak Menurut Gampong di Kecamatan Syamtalira Aron Tahun 2010 / 2011

No	NAMA DESA	Sumber Air Untuk Minum/Memasak
(1)	(2)	(3)
1	TANJONG KRUENG PASE	Sumur
2	MATANG MEUNYE	Sumur
3	BLANG	Sumur
4	GLOK	Sumur
5	ME ARON	Sumur
6	MEURIYA ARON	Sumur
7	MNS U	Sumur
8	KANOT	Sumur
9	DAYAH ARON	Sumur
10	MON CRANG	Sumur
11	KEUDE ARON	Sumur
12	TEUNGOH	Sumur
13	KUMBANG	Sumur
14	CIBREK TUNONG	Sumur
15	MEUCAT	Sumur
16	DAYAH TEUNGKU	PAM / PDAM
17	CALONG	Air Kemasan
18	MANYANG BAROH	Sumur
19	ALUE GUNTO	Sumur
20	PEUREUPOK	Sumur
21	PULO	Sumur
22	TANJONG MULIENG	Sumur
23	CIBREK BAROH	Sumur
24	MESJID	Air Kemasan
25	PANTE	Sumur
26	KEUTAPANG	Sumur
27	KEUDE TEUPIN PUNTI	Sumur
28	AWE	Sumur
29	HAGU	Sumur
30	MEUNASAH ARA	Sumur
31	MAMPREE	Sumur
32	AMPEH	Sumur
33	DAYAH MEURIYA	Sumur
34	KULAM	Sumur

Tabel 4.d.2 Tabel Jumlah Keluarga Pengguna Listrik PLN Menurut Gampong di Kecamatan Syamtalira Aron Tahun 2010 / 2011

No	NAMA DESA	Keluarga Pengguna	Jumlah Keluarga	% Keluarga Pengguna
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	TANJONG KRUENG PASE	51	51	100,00
2	MATANG MEUNYE	129	129	100,00
3	BLANG	85	129	65,89
4	GLOK	156	156	100,00
5	ME ARON	166	166	100,00
6	MEURIYA ARON	106	106	100,00
7	MNS U	132	132	100,00
8	KANOT	158	158	100,00
9	DAYAH ARON	145	145	100,00
10	MON CRANG	150	150	100,00
11	KEUDE ARON	29	29	100,00
12	TEUNGOH	59	60	98,33
13	KUMBANG	100	136	73,53
14	CIBREK TUNONG	149	197	75,63
15	MEUCAT	220	220	100,00
16	DAYAH TEUNGKU	60	60	100,00
17	CALONG	100	103	97,09
18	MANYANG BAROH	140	150	93,33
19	ALUE GUNTO	44	51	86,27
20	PEUREUPOK	222	222	100,00
21	PULO	132	132	100,00
22	TANJONG MULIENG	126	126	100,00
23	CIBREK BAROH	110	110	100,00
24	MESJID	136	144	94,44
25	PANTE	120	128	93,75
26	KEUTAPANG	230	235	97,87
27	KEUDE TEUPIN PUNTI	24	24	100,00
28	AWE	130	130	100,00
29	HAGU	68	68	100,00
30	MEUNASAH ARA	137	140	97,86
31	MAMPREE	69	69	100,00
32	AMPEH	131	141	92,91
33	DAYAH MEURIYA	70	87	80,46
34	KULAM	160	191	83,77
Jumlah		4.044	4.275	94,60

Tabel 4.d.3 Tabel Jumlah Masjid dan Meunasah Menurut Gampong di Kecamatan Syamtalira Aron Tahun 2010 / 2011

No	NAMA DESA	Masjid	Surau / Langgar
(1)	(2)	(3)	(4)
1	TANJONG KRUENG PASE	0	1
2	MATANG MEUNYE	0	2
3	BLANG	1	1
4	GLOK	0	1
5	ME ARON	0	1
6	MEURIYA ARON	0	1
7	MNS U	1	1
8	KANOT	0	1
9	DAYAH ARON	1	1
10	MON CRANG	0	1
11	KEUDE ARON	0	1
12	TEUNGOH	0	1
13	KUMBANG	0	1
14	CIBREK TUNONG	0	1
15	MEUCAT	0	1
16	DAYAH TEUNGKU	1	1
17	CALONG	1	1
18	MANYANG BAROH	0	1
19	ALUE GUNTO	0	1
20	PEUREUPOK	1	1
21	PULO	0	1
22	TANJONG MULIENG	1	1
23	CIBREK BAROH	0	1
24	MESJID	0	1
25	PANTE	0	1
26	KEUTAPANG	1	1
27	KEUDE TEUPIN PUNTI	0	1
28	AWE	0	1
29	HAGU	0	1
30	MEUNASAH ARA	0	1
31	MAMPREE	1	2
32	AMPEH	0	1
33	DAYAH MEURIYA	0	2
34	KULAM	0	1
Jumlah		9	37

Tabel 4.d.4 Tabel Jumlah Penyandang Cacat menurut Gampoang di Kecamatan Syamtalira Aron Tahun 2010 / 2011

No	NAMA DESA	Tuna netra (Buta)	Tuna rungu (tuli)	Tuna wicara (bisu)	Tuna rungu-wicara (tuli-bisu)	Tuna daksa (cacat tubuh)	Tuna grahita (cacat mental)	Tuna laras (eksakit jiwa)	Cacat eksakit kusta	Cacat ganda (cacat fisik-mental)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	TANJONG KRUENG PASE	0	0	0	0	0	0	1	0	1
2	MATANG MEUNYE	2	7	1	0	0	1	6	0	0
3	BLANG	0	0	0	0	2	0	0	0	0
4	GLOK	1	1	0	0	0	0	1	0	2
5	ME ARON	1	2	1	0	0	0	0	0	0
6	MEURIYA ARON	0	0	0	1	2	0	1	0	4
7	MNS U	1	8	0	1	6	3	0	0	0
8	KANOT	0	1	2	1	0	0	0	0	2
9	DAYAH ARON	1	0	0	0	0	0	7	0	5
10	MON CRANG	1	0	1	0	0	0	0	0	1
11	KEUDE ARON	1	0	1	0	0	0	0	0	0
12	TEUNGOH	1	1	0	0	0	2	0	0	0
13	KUMBANG	0	2	1	0	1	3	6	2	1
14	CIBREK TUNONG	0	0	0	0	1	2	1	0	0
15	MEUCAT	0	0	0	0	0	0	2	0	3
16	DAYAH TEUNGKU	1	0	0	0	1	0	2	0	0
17	CALONG	0	1	1	0	1	1	0	0	0
18	MANYANG BAROH	0	0	0	0	1	4	4	1	0
19	ALUE GUNTO	0	0	0	0	1	1	0	0	0
20	PEUREUPOK	0	0	0	2	6	2	1	0	0
21	PULO	0	2	1	0	2	1	2	0	0
22	TANJONG MULIENG	0	0	0	0	1	1	1	0	0
23	CIBREK BAROH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	MESJID	0	0	0	0	0	1	0	0	0
25	PANTE	0	0	1	0	0	1	1	0	0
26	KEUTAPANG	0	0	0	0	0	2	0	0	0
27	KEUDE TEUPIN PUNTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	AWE	0	2	0	0	5	0	1	0	0
29	HAGU	0	3	0	0	1	0	0	0	0
30	MEUNASAH ARA	1	0	1	0	0	0	1	0	0
31	MAMPREE	1	2	0	0	0	2	2	0	0
32	AMPEH	3	2	0	0	1	1	1	0	0
33	DAYAH MEURIYA	0	0	0	1	1	0	3	0	0
34	KULAM	1	1	1	1	1	1	1	0	0
Jumlah		16	35	12	7	34	29	45	3	19

Tabel 4.d.5 Tabel Jumlah Industri Mikro Kecil menurut Gampong di Kecamatan Syamtalira Aron Tahun 2010 / 2011

No	NAMA DESA	Industri Dari Kulit	Industri Dari kayu	Industri Logam Mulia dan Bahan dari Logam	Industri Anyaman	Industri Gerabah /Keramik /Batu	Industri Dari Kain /Tenun	Industri Makanan dan Minuman	Industri Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	TANJONG KRUENG PASE	0	0	0	0	0	0	0	0
2	MATANG MEUNYE	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BLANG	0	0	0	0	0	0	0	0
4	GLOK	0	0	0	0	0	0	3	0
5	ME ARON	0	0	0	0	0	0	0	0
6	MEURIYA ARON	0	0	0	0	0	0	0	0
7	MNS U	0	0	0	0	0	0	3	0
8	KANOT	0	0	0	0	0	0	0	0
9	DAYAH ARON	0	0	0	0	0	0	0	0
10	MON CRANG	0	0	0	0	0	1	2	0
11	KEUDE ARON	0	0	0	0	0	2	0	0
12	TEUNGOH	0	0	0	0	0	0	0	0
13	KUMBANG	0	0	0	0	0	0	0	0
14	CIBREK TUNONG	0	0	0	0	0	0	0	0
15	MEUCAT	0	0	0	0	0	3	0	0
16	DAYAH TEUNGKU	0	0	0	0	0	0	0	0
17	CALONG	0	0	0	0	0	0	0	0
18	MANYANG BAROH	0	0	0	0	0	0	0	0
19	ALUE GUNTO	0	0	0	0	0	0	0	0
20	PEUREUPOK	0	1	0	0	0	0	0	0
21	PULO	0	0	0	0	0	0	0	0
22	TANJONG MULIENG	0	0	0	0	0	0	0	0
23	CIBREK BAROH	0	1	0	0	1	0	0	0
24	MESIJD	0	1	0	0	0	5	7	0
25	PANTE	0	0	0	0	0	4	3	0
26	KEUTAPANG	0	0	0	0	0	0	0	0
27	KEUDE TEUPIN PUNTI	0	0	0	0	0	0	0	0
28	AWE	0	0	0	0	0	0	0	0
29	HAGU	0	0	0	0	0	0	0	0
30	MEUNASAH ARA	0	0	0	0	0	0	0	0
31	MAMPREE	0	0	0	0	0	0	0	0
32	AMPEH	0	0	0	2	0	0	1	0
33	DAYAH MEURIYA	0	0	0	0	0	0	0	0
34	KULAM	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		0	3	0	2	1	15	19	0

**Tabel 4.d.6 Tabel Jumlah Toko/Warung Kelontong menurut Gampong di
Kecamatan Syamtalira Aron Tahun 2010 / 2011**

No	NAMA DESA	Jumlah Toko / Warung Kelontong
(1)	(2)	(3)
1	TANJONG KRUENG PASE	2
2	MATANG MEUNYE	4
3	BLANG	4
4	GLOK	13
5	ME ARON	15
6	MEURIYA ARON	4
7	MNS U	3
8	KANOT	3
9	DAYAH ARON	1
10	MON CRANG	3
11	KEUDE ARON	2
12	TEUNGOH	2
13	KUMBANG	11
14	CIBREK TUNONG	17
15	MEUCAT	6
16	DAYAH TEUNGKU	10
17	CALONG	6
18	MANYANG BAROH	3
19	ALUE GUNTO	0
20	PEUREUPOK	10
21	PULO	4
22	TANJONG MULIENG	4
23	CIBREK BAROH	3
24	MESJID	3
25	PANTE	7
26	KEUTAPANG	0
27	KEUDE TEUPIN PUNTI	8
28	AWE	7
29	HAGU	0
30	MEUNASAH ARA	5
31	MAMPREE	4
32	AMPEH	6
33	DAYAH MEURIYA	4
34	KULAM	6
Jumlah		180

E. Pertanian

Dari 2.813 Ha luas kecamatan Syamtalira Aron, 1.161 Ha nya merupakan lahan sawah pertanian. Seluruh lahan sawah tersebut menggunakan sistem pengairan Setengah Teknis

Pada tahun 2011 produksi tertinggi untuk tanaman padi dan palawija adalah sebagai berikut, padi mampu memproduksi 50,240 Ton dan produksi Ubi Kayu sebesar 216,37 4,58 Ton. Untuk tanaman hortikultura. Produksi terbesar adalah cabe, yaitu sebesar 58,67 Ton dan produksi terendah adalah tomat 53,17 Ton. Sementara dari segi produktivitas, yang tertinggi adalah cabe, yaitu 52,80 Kw/Ha dan yang terendah yaitu kangkung yang memiliki nilai produktivitas sebesar 4,5 Kw/Ha.

Tabel 4.e.1 Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan Kecamatan Syamtalira Aron Tahun 2011

Jenis Pengairan		Luas Lahan (Ha)
(1)		(2)
1	Teknis	-
2	Setengah Teknis	1 161,00
3	Sederhana	-
4	Non PU	-
5	Tadah Hujan	-
Jumlah		1 161,00

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Peternakan

Tabel 4.e.2 Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan ProduktivitasTanaman Padi dan Palawija di Kecamatan Syamtalira Aron Tahun 2011

Jenis Tanaman	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produk-tivitas (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Padi	2 160,00	2 160,00	50,24	10 851,84
2 Kedelai	-	-	-	-
3 Jagung	-	-	-	-
4 Kacang Tanah	-	-	-	-
5 Kacang Hijau	-	-	-	-
6 Ubi Kayu	2,00	2,00	216,37	43,27
7 Ubi Jalar	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Peternakan

Tabel 4.e.3 Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan ProduktivitasTanaman Hortikultura di Kecamatan Syamtalira Aron Tahun 2011

Jenis Tanaman	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produk-tivitas (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kacang Panjang	3,00	7,00	39,71	27,80
2 Cabe	3,00	9,00	58,67	52,80
3 Tomat	-	-	-	-
4 Terong	-	-	-	-
5 Ketimun	2,00	6,00	53,17	31,90
6 Kangkung	-	1,00	45,00	4,50
6 Bayam	11,00	11,00	30,27	33,30

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Peternakan

Tabel 4.e.4 Komposisi Tanaman, Produksi dan Produktivitas Tanaman Perkebunan Rakyat di Kecamatan Syamtalira Aron 2011

	Jenis Tanaman	Komposisi Tanaman Tahunan (Ha)				Produksi (Ton)
		TBM	TM	TR	Total	
	(1)	2	3	4	5	6
1	Cengkeh	-	-	-	-	-
2	Aren	-	11,00	1,00	12,00	9,00
3	Jahe	-	-	-	-	-
4	Kelapa	-	219,00	28,00	247,00	164,00
5	Kunyit	-	-	-	-	-
6	Pala	-	1,00	-	1,00	1,00
7	Sagu	-	46,00	-	46,00	8,00
8	Karet	-	-	-	-	-
9	Kelapa Hibrida	-	2,00	-	2,00	2,00
10	Kelapa Sawit	-	-	-	-	-
11	Nilam	-	-	-	-	-
12	Kopi	-	11,00	1,00	12,00	6,00
13	Kapuk/Randu	-	3,00	1,00	4,00	3,00
14	Pinang	6,00	22,00	4,00	32,00	17,00
15	Kakao	-	144,00	26,00	170,00	80,00
16	Lada	-	-	-	-	-
17	Kemiri	-	4,00	-	4,00	3,00
18	Tebu	-	1,00	-	1,00	0,60

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Peternakan

Tabel 4.e.5 Jumlah fasilitas dan Sarana Pertanian di Kecamatan Syamtalira Aron 2011

No	Desa	Kilang Padi	Traktor	Traktor Tangan	Perontok Gabah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tanjong Krueng Pase	-	-	1	4
2	Matang Meunye	1	-	1	-
3	Blang	1	-	1	4
4	Glok	1	-	-	3
5	Me Aron	-	-	1	-
6	Meuriya Aron	-	-	2	4
7	Mns U	2	-	1	11
8	Kanot	1	-	-	-
9	Dayah Aron	2	-	2	-
10	Moncrang	-	-	1	2
11	Keude Aron	-	-	-	-
12	Teungoh	-	-	-	-
13	Kumbang	3	-	1	4
14	Cibrek Tunong	2	-	1	2
15	Meucat	1	-	2	4
16	Dayah Teungku	-	-	1	-
17	Calong	-	-	-	-
18	Manyang Baroh	-	-	2	6
19	Alue Gunto	-	-	-	2
20	Peureupok	1	-	1	1
21	Pulo	1	-	1	-
22	Tanjong Mulieng	1	-	-	1
23	Cibrek Baroh	-	-	-	1
24	Mesjid	2	-	2	3
25	Pante	1	-	-	2
26	Keutapang	-	-	4	1
27	Keude Teupin Punti	-	-	-	1
28	Awe	-	-	1	1
29	Hagu	-	2	2	3
30	Mns Ara	1	-	-	2
31	Mampree	-	-	-	-
32	Ampeh	2	-	-	4
33	Dayah Meuriya	-	-	-	-
34	Kulam	1	-	3	4
Jumlah		24	2	31	70